

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam desain penelitian Deskriptif Kuantitatif. Penelitian Deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoadmojo, 2010).

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Nazir, 2014).

3.2 Populasi

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010 : 117). Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda. (Djarwanto, 1994: 420)

Populasi dalam penelitian ini yaitu Pemberi kerja pada sektor informal yang berada di Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo

3.3 Sampel

Sampel adalah Sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. (Djarwanto, 1994:43). Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. (Sugiyono, 2008: 118)

Sampel dalam penelitian ini yaitu 30 Pemberi kerja di Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo.

3.4 Teknik sampling

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik sampling Nonprobability Sampling yaitu Teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2001).

Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil Pemberi kerja yang tidak mendaftarkan pekerjanya sebagai peserta BPJS Kesehatan.

3.5 Variabel penelitian

Variabel merupakan suatu gejala yang mempunyai variasi, digunakan sebagai atribut dari sekelompok orang atau obyek antara satu dengan lainnya dalam kelompok tersebut. Variabel menjadi fokus yang akan diamati oleh peneliti (Sugiyono, 2014). Variabel dalam penelitian ini adalah faktor yang menyebabkan tidak didaftarkannya pekerja sektor informal sebagai peserta BPJS Kesehatan yang terdiri dari: keterampilan, motivasi, pengalaman, pengetahuan.

3.6 Definisi operasional variabel

Definisi Operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang akan diamati atau diteliti. Definisi Operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan antara pengembangan instrument alat ukur. (Notoadmojo, 2010)

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Intrumen Data	Skala Data
Predisposing Factors				
Keterampilan	Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran ide dan kreativitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna.	Mampu mengoperasikan aplikasi e-dabu	Aplikasi E-dabu	Terampil jika mengoperasikan e-dabu minimal sampai langkah ke 2 dari 5 langkah. Keterampilan diukur 2 langkah pengoperasian e-dabu dengan nilai : 2 langkah = 50 3 langkah = 75 5 langkah = 100 Dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu

				tidak terampil, terampil, sangat terampil.
Motivasi	motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan.	Motivasi - Benar 1 = Lemah - Benar 2 = Kuat	Kuisisioner	Ordinal
Pengalaman	Pengalaman adalah suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi.	Pengalaman - Benar 1 = Sempit - Benar 2/3 = Luas	Kuisisioner	Ordinal
Enabling Factors				
Pengetahuan	Pengetahuan adalah tingkat kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan kuisisioner	Tingkat pemahaman responden.	Kuisisioner	Ordinal Pengetahuan diukur 4 pertanyaan dengan nilai : Benar = 1 Salah = 0 Dikatakan tinggi apabila : Benar = 3-4 Nilai maks = 4 Dari range 0 – 4 dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu rendah dan tinggi.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

3.7 Instrumen penelitian

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara, study Pustaka dan dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrument. Instrument yang dimaksud yaitu kamera, telepon genggam untuk recorder, ballpoint, buku.

instrument pada penelitian ini yaitu: telpon genggam untuk Foto, buku tulis, ballpoint, Lembar Kuesioner, Aplikasi E-dabu.

3.8 Metode pengumpulan data

Kuesioner

Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada seorang atau kelompok yang ingin diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi lebih mengenai subjek tersebut. (Gault RH, 2020)

Kuesioner tertutup adalah metode kuesioner yang menuliskan beberapa pilihan atau alternatif jawaban (biasanya terdiri dari 2-5 kolom jawaban). Dengan begitu, responden hanya disuruh memberi centang pada kolom jawaban yang diinginkan. (Gault RH, 2020)

E-dabu

E-dabu adalah aplikasi yang dirilis oleh BPJS Kesehatan yang merupakan singkatan dari Elektronik Data Badan Usaha. Yang bertujuan untuk memberikan ke praktisan kepada penggunanya, khususnya perusahaan atau badan usaha yang memiliki pekerja. (Nurrahmi, 2013)

Langkah-langkahnya yaitu pertama ke Kantor kecamatan terlebih dahulu untuk meminta data daftar pemberi kerja se-kecamatan besuk yang sudah terdaftar, kedua ke pemberi kerja tersebut untuk di teliti dengan mengajukan kuesioner yang telah penulis buat dan meminta pemberi kerja untuk melakukan cara-cara untuk merubah data peserta.

3.9 Analisis data

Statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna (Walpole, 1995). Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi (Sugiyono, 2007)

3.10 Penyajian data

Kegiatan pengumpulan data di lapangan, akan menghasilkan angka-angka yang disebut data kasar. Penyebutan dengan istilah data kasar menunjukkan bahwa data itu belum diolah dengan teknik statistik tertentu. Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. **Penyajian Data pada penelitian ini menggunakan Tabel dua arah (two way table)** Tabel dua arah adalah tabel yang menunjukkan hubungan antara dua hal atau karakteristik. Misalnya data jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin, asal daerah dan agama. Jumlah mahasiswa menurut jurusan dan jenis kelamin, dan lain sebagainya. (Ardiansyah, 2018)

3.11 Lokasi dan waktu

Lokasi penelitian di Besuk Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. Waktu penelitian 18 Desember 2020 – 09 Februari 2021

3.12 Etika

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan data-data perusahaan, maka segi etika penelitian harus di perhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan yaitu : (Hidayat, 2011).

1) Informed Consent (Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent tersebut antara lain : Partisipasi responden, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi.